

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada pengaruh ekosistem hutan mangrove, baik faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik pada imunitas terhadap penyakit malaria. Faktor-faktor yang meningkatkan daya tahan terhadap penyakit malaria: (a) jenis kelamin, laki-laki 37,42 kali perempuan, (b) umur, setiap bertambah tua 1 tahun berlipat menjadi 1,17 kali semula, (c) pendidikan, semakin tinggi maka berkurang menjadi 0,001 kali semula, (d) mata pencaharian, selain nelayan 0,001 kali nelayan, (e) jarak rumah terhadap fasilitas kesehatan, setiap berkurang 1 meter berlipat menjadi 0,09 kali semula, (f) jarak rumah terhadap mangrove, setiap bertambah 1 meter berlipat menjadi 1,001 kali semula, (g) tempat sampah, ada tempat sampah 239,71 daripada tidak ada, (h) program malaria, berlipat $3,71E+05$ kali semula daripada tidak ada, (i) luas mangrove, setiap bertambah 1 m² menjadi 1,001 kali semula, dan (j) kerapatan vegetasi mangrove, setiap bertambah 1 populasi/ha berlipat 1,18 kali semula.

6.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian yang serupa di tempat lain pada komunitas hutan mangrove dengan penambahan variabel seperti dominansi vegetasi mangrove.
2. Perlu dilakukan sosialisai mengenai penyakit malaria di setiap desa lokasi penelitian.
3. Perlu dilakukan penanaman pada kawasan hutan mangrove yang memiliki kerapatan rendah supaya dapat memperbaiki habitat nyamuk *Anopheles sp.*